BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah suatu proses mempelajari aktifitas sistem untuk memahami gambaran menyeluruh tentang sistem yang sedang berjalan. Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat diagram aliran dokumen (*flow map*).

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena bila terjadi kesalahan pada tahap ini akan berakibat pada tahapan selanjutnya atau menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem baru.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang merupakan bagaimana dan apa saja dokumen-dokumen itu digunakan dalam sistem. Untuk itu, analisis dokumen merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam proses perancangan sistem

selanjutnya. Untuk mengetahui lebih jelas isi-isi dari fungsi dan semua dokumen yang ada adalah sebagai berikut :

Berikut dokumen-dokumen yang akan digunakan :

1. Nama Dokumen : Data Barang
   Fungsi : Menginformasikan data barang
   Sumber : Pemasok
   Rangkap : 1 (satu)
   Distribusi : Pemasok ke Bagian Gudang
2. Nama Dokumen : Laporan Penerimaan Barang
   Fungsi : menginformasikan banyaknya informasi barang
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 2 (dua)
   Distribusi : Bagian Gudang dan Pemilik
3. Nama Dokumen : Bukti Permintaan Barang
   Fungsi : menginformasikan bukti kekurangan barang
   Sumber : Konsumen
   Rangkap : 1 (satu)
   Distribusi : Konsumen ke Bagian Penjualan
4. Nama Dokumen : Persediaan Barang
   Fungsi : menginformasikan banyaknya persedian barang
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 2 (dua)
   Distribusi : Bagian Gudang ke Bagian Penjualan

5. Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang
   Fungsi : Menginformasikan persediaan barang perperiode
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 2 (dua)
   Distribusi : Bagian Gudang ke Pemilik
6. Nama Dokumen : Faktur Penjualan
   Fungsi : Bukti Penjualan
   Sumber : Bagian Gudang
   Rangkap : 2 (dua)
   Distribusi : Bagian Penjualan ke Konsumen
7. Nama Dokumen : Data Penjualan
   Fungsi : Menginformasikan data penjualan
   Sumber : Bagian Penjualan
   Rangkap : 1 (satu)
   Distribusi : Bagian Penjualan
8. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
   Fungsi : Menginformasikan Laporan Penjualan
   Sumber : Bagian Penjualan
   Rangkap : 2 (dua)
   Distribusi : Bagian Penjualan ke Pemilik

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses yang sedang dilakukan atau berjalan. Pokok-pokok yang dianalisis meliputi analisis dokumen, analisis prosedur atau aliran data, diagram konteks dan data flow diagram.

4.1.2.1. Flow Map Yang Sedang Berjalan

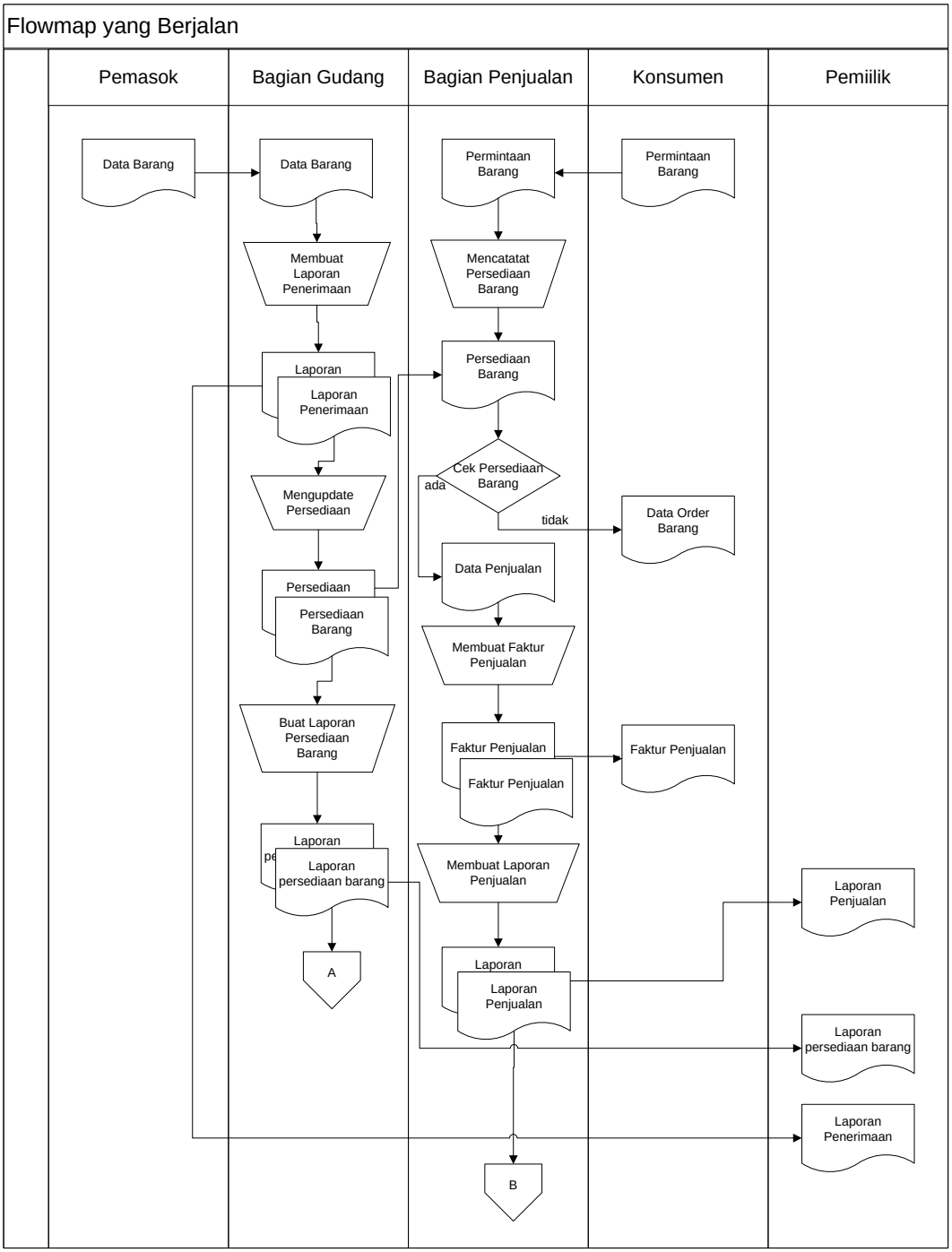
Bagan alir *Flow Map* menunjukkan arus dari pekerjaan secara keseluruhan dari sistem termasuk arus laporan beserta tembusan-tembusannya. Bagan alir ini digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. *Flow Map* ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

Uraian prosedur kerja dalam sistem penerimaan barang pada Toko Sahira sebagai berikut :

1. Pemasok memberikan data barang ke Bagian Gudang.
2. Bagian Gudang membuat Laporan Penerimaan Barang sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pemilik, rangkap kedua disimpan di Bagian Gudang.
3. Laporan Penerimaan mengupdate persediaan, lalu keluar dokumen persediaan barang sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada Bagian Penjualan, rangkap kedua disimpan di Bagian Gudang untuk pembuatan Laporan Persediaan Barang. Laporan Persediaan

Barang sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pemilik dan rangkap kedua untuk diarsipkan.

4. Konsumen melakukan permintaan barang lalu diberikan kepada Bagian Penjualan, Bagian Penjualan lalu mencatatat persediaan barang, dan Bagian Penjualan mengecek persediaan barang ada atau tidak, apabila tidak data order diberikan kepada konsumen.
5. Data Penjualan di Bagian Penjualan dibuat faktur penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada konsumen, rangkap kedua disimpan untuk dibuat Laporan Penjualan.
6. Laporan Penjualan dari Bagian Penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pemilik dan rangkap kedua untuk diarsipkan.



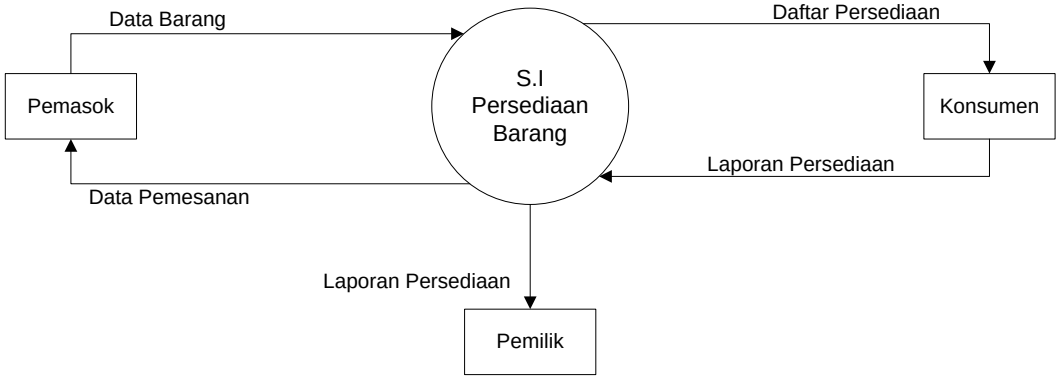
Gambar 4.1 Flow Map yang sedang berjalan

Keterangan : Arsip A : Laporan Persediaan

Arsip B : Laporan Penjualan

4.1.2.2. Diagram Kontek

Pada diagram kontek ini sistem informasi yang digunakan akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya diagram kontek sistem informasi yang sedang berjalan pada Toko Sahira adalah sebagai berikut :

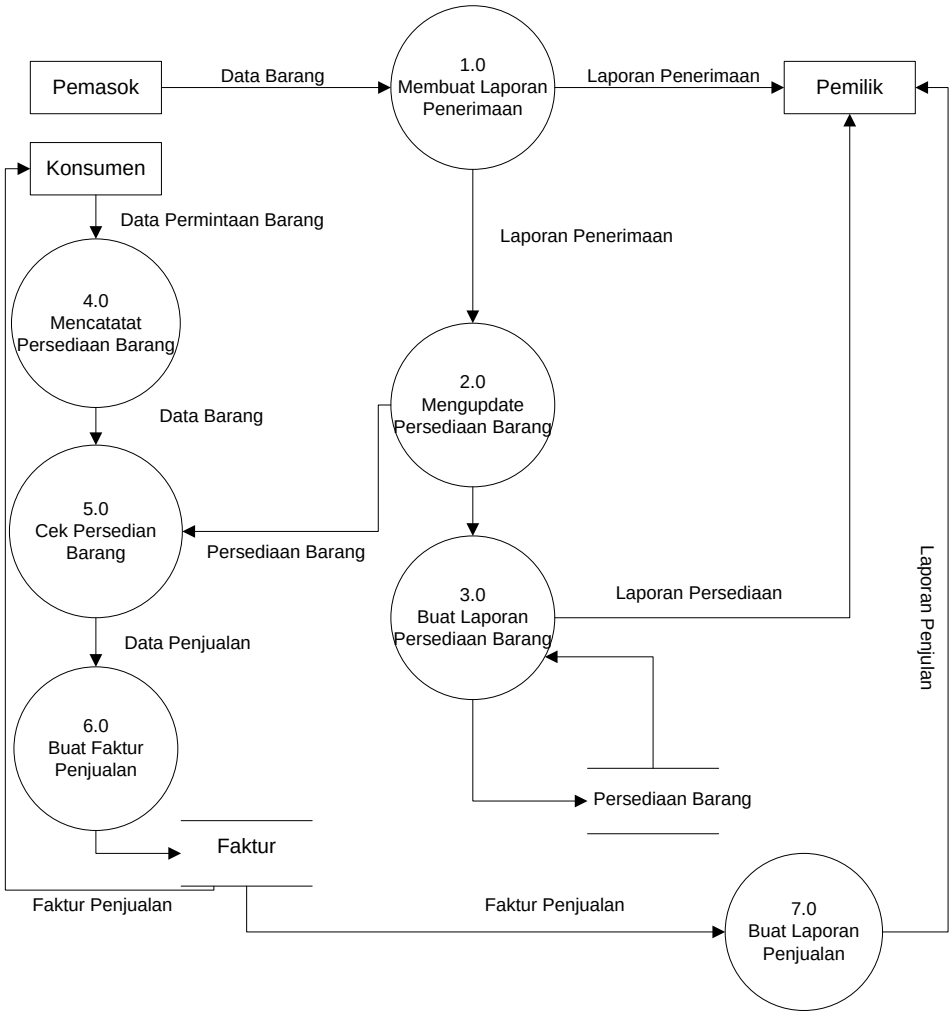


Gambar 4.2 Diagram Kontek Sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram Yang Sedang Berjalan

Pada bagian ini merupakan penurunan dari Diagram Konteks yang dijabarkan menjadi proses DFD level 0. Data Flow Diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, dan dapat menggambarkan aliran data didalam sistem dengan jelas.

Berikut adalah DFD (Data Flow Diagram) Sistem Persediaan barang yang sedang berjalan pada Toko Sahira adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD Sistem yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem berfungsi sebagai proses identifikasi dan merupakan pengumpulan hasil dari proses analisis yang telah dilakukan. Berbagai permasalahan dikalsifikasi dan dicarikan upaya atau rencana pemecahan dari permasalahan tersebut. Berikut ini dijelaskan berbagai permasalahan yang telah didapat dari hasil analisis beserta pemecahan permasalahnnya :

Berdasarkan hasil analisa dari permasalahan di atas, maka penulis mengambil beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai objek permasalahan, diantaranya :

1. Dalam sistem yang sedang berjalan belum ada suatu program aplikasi khusus yang digunakan untuk sistem persediaan gudang, sehingga pelaporan biasanya tidak on time dan sering terlambat. Pergerakan barang kadang tidak diketahui secara rinci dikarenakan pencatatan kadang sering terlewat. Pembuatan laporan penerimaan barang pun tidak on time.
2. Semua laporan dan dokumen masih dilakukan secara tertulis, sehingga ditemukan permasalahan dalam proses pencatatan masuk dan keluar barang.
3. Banyaknya dokumen yang hilang dikarenakan sistem penyimpanan belum tertata dengan baik.
4. Belum adanya administrator yang bisa mengendalikan sistem dan orang yang bertanggung jawab dalam pengolan data.
5. Diperlukan database khusus mengenai data barang yang tersedia beserta informasi-informasi yang mendukung data barang tersebut.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan serta perbaikan terhadap sebuah sistem yang berjalan. Pada tahap ini dilakukan upaya untuk memperbaiki sistem ataupun membangun dan menghasilkan sistem yang baru dengan memanfaatkan teknologi terbaru dan fasilitas yang tersedia untuk mengurangi dan mengatasi berbagai permasalahan yang telah terjadi pada sistem yang lama sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi.

Tahap ini sangat penting untuk menentukan baik tidak atau cocok tidaknya sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang penggabaran diagram konteks dan data flow diagram yang diusulkan. Sistem informasi yang dirancang diharapkan memberi solusi alternatif baru yang memberi kemudahan terhadap pelaksanaan persediaan barang pada Toko Sahira.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan produk (perangkat lunak) yang mampu :

1. Meningkatkan efektifitas (kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasikan) dan efisiensi (mengurangi biaya operasional) dalam pengolahan data persediaan.
2. Memperoleh keakuratan data yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mempermudah proses pencarian data.
4. Mengurangi penumpukan data.
5. Memperkecil presentase kerusakan (hilang atau hancur) data.

6. Penyeseuaian terhadap perkembangan jaman dengan penerapan sistem teknologi informasi.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan merupakan uraian pada bab sebelumnya, tampak jelas bahwa sistem informasi persediaan barang pada Toko Sahira masih belum terintegrasi. Untuk mengatasinya diperlukan suatu informasi persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi, dimana proses yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda penggunaan sistem komputerisasi yang dapat membantu proses penginputan, pengeditan, dan penghapusan data serta dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat mempermudah dalam memeriksa persediaan barang di Toko Sahira.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Rancangan sistem baru yang diterapkan adalah untuk menemukan dan mengembangkan metode-metode, prosedure, dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Perancangan dapat dibuat untuk meminimalkan kekurangan, kelemahan, dan mengatasi masalah yang di hadapi dan sistem informasi yang dirancang diharap akan memberi solusi alternatif baru yang memberi kemudahan terhadap pelaksanaan persediaan barang pada Toko Sahira.

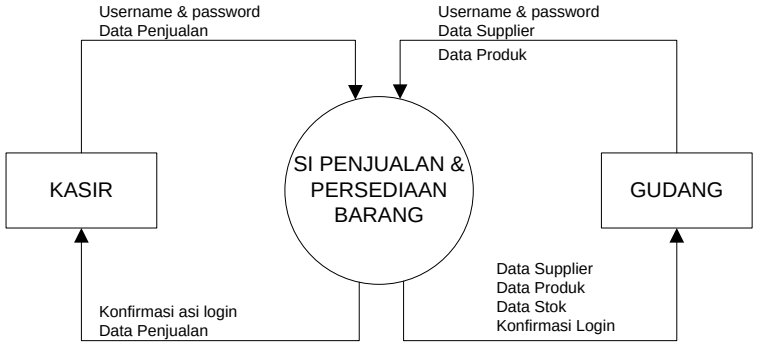
4.2.3.1.Diagram Kontek Usulan

Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2005 :64) *Diagram Konteks* Merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambrakan ruang lingkup suatu sistem. *Diagram Konteks* merupakan *level* tertinggi dari DFD yang menggambrakan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem. Ia akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem.

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari diagram alir data yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem atau output dari sistem. Di dalam diagram konteks, hanya ada satu proses dan tidak boleh ada data store. Cara membuat diagram kontek :

1. Tentukan nama sistemnya.
2. Tentukan batasannya.
3. Tentukan terminator apa saja yang ada didalam sistem.
4. Tentukan apa yang diterima / diberikan terminator pada sistem.
5. Gambarkan diagram kontek.

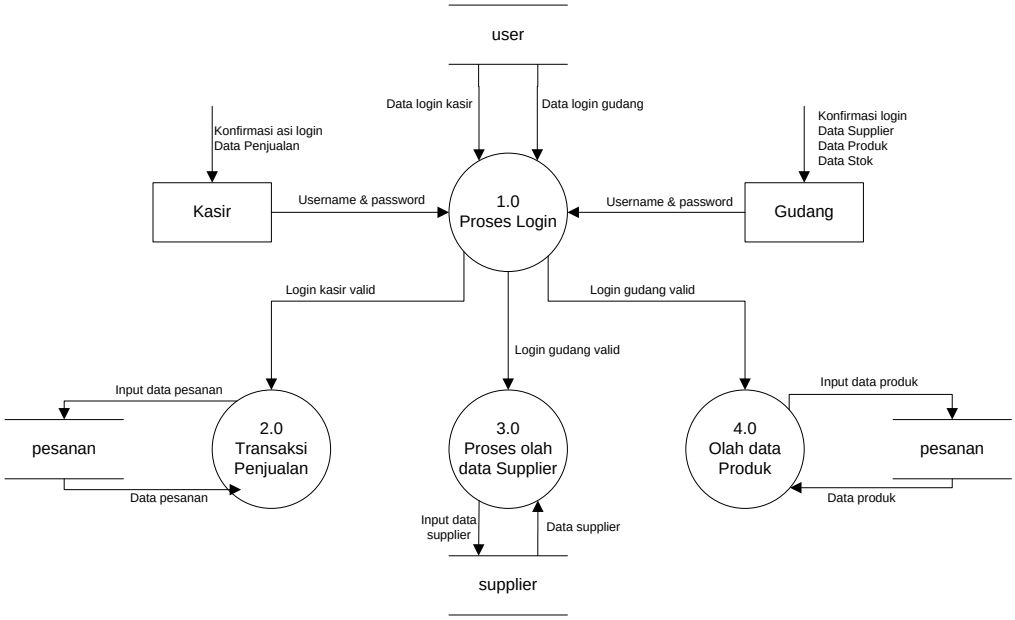
Diagram kontek ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambar diagram kontek dari sistem yang ingin dibangun :



Gambar 4.4. Diagram Kontek Sistem yang diusulkan

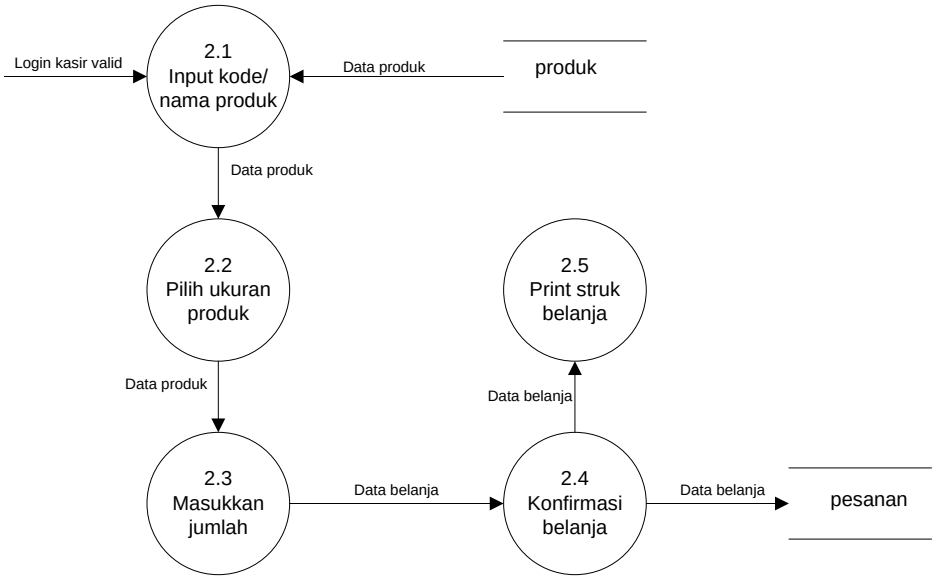
4.2.3.2.Data Flow Diagram Level 0

Data Flow Diagram atau diagram aliran data ini merupakan gambaran detail sistem yang ada pada diagram kontek, pada tahap ini dijabarkan beberapa proses / kegiatan-kegiatan utama yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem yang dibuat. Data Flow Diagram (DFD) sering digambarkan untuk menjelaskan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Berikut adalah gambaran Data Flow Diagam yang diusulkan :



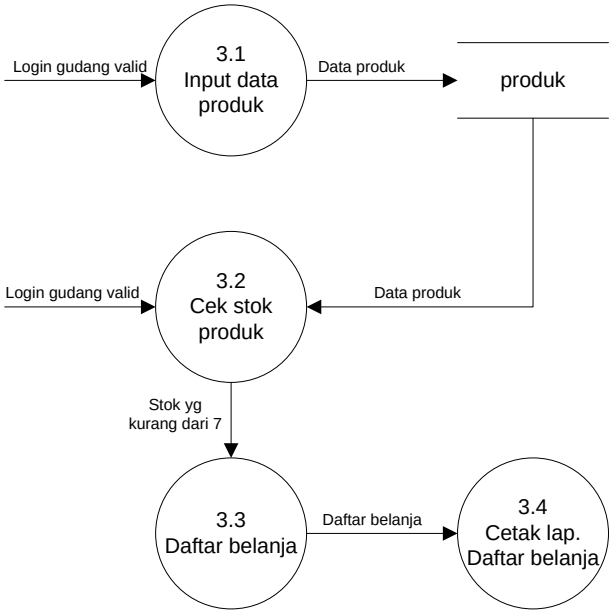
Gambar 4.5. DFD level 0 Sistem yang diusulkan

DFD ini merupakan pengembangan proses – proses yang terjadi pada proses pengolahan login.



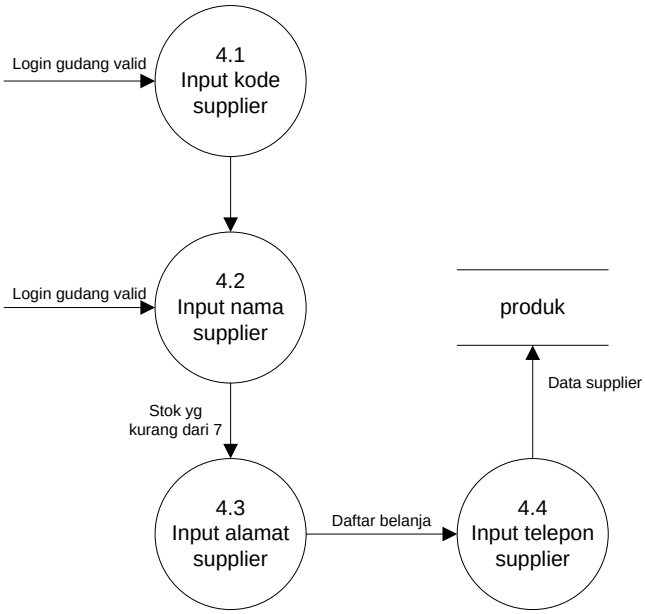
Gambar 4.6. DFD level 1.2 Sistem yang diusulkan

Dfd dibawah ini menjelaskan tentang proses 2 level 1, tentang pemesanan.



Gambar 4.7. DFD level 1.3 Sistem yang diusulkan

Dfd dibawah ini menjelaskan tentang persediaan level 1 proses 4.



Gambar 4.8 Dfd level 1 proses 4

4.2.3.3.Kamus Data

Kamus Data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan adanya kamus data, data yang mengalir pada sistem dapat didefinisikan secara lengkap.

Pada tahap perencanaan sistem, kamus data dapat dijadikan acuan atau dasar untuk merancang *input*, laporan serta perancangan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Diagram Arus Data (DAD)/DFD yang telah dibuat sebelumnya. Kamus data dari sistem persediaan barang yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data Produk

   Alias : info produk

Arus data : proses 2.1 – produk, produk – proses 2.2, produk – proses 4.1, proses 4.1 – proses 4.2, proses 4.2 – proses 4.3.

Deskripsi : berisikan data produk

Atribut :Idproduk*, Idsupplier**, Idkategori**, merk, deskripsi, harga, counter, gambar, hari,tgl, jam.

2. Nama arus data : Data Pemasok

Alias : info pemasok

Arus data : proses 3.0 – pemasok, pemasok – proses 3.0

Deskripsi : Berisikan data pemasok

Atribut : idsupplier*, nama_pemasok, alamat, tlp.

3. Nama arus data : Data Stok

Alias : Info Stok

Arus data : proses 1.0 – proses 5.0, proses 5.0 – stok, stok – data stok.

Deskripsi : berisikan data stok

Atribut : idkategori**, idproduk**, nama_produk, ukuran, stok

4. Nama arus data : data login admin

   Alias : -

   Arus data : admin – proses 1.1, proses 1.1 – proses 1.2

   Deskripsi : berisi informasi data-data admin

   Atribut : id_admin*, userID, passID

5. Nama arus data : data login valid

   Alias : -

   Arus data : proses 1.2 - admin

   Deskripsi : kejadian dimana admin melakukan proses login

   Atribut : id_admin*, userID, passID

6. Nama arus data : Data Belanja

   Alias : Data Pemesanan

   Arus data : proses 2.3 – proses 2.4, proses 4.3 – proses 4.4, proses 4.4 – proses 4.5, proses 4.4 – pesanan.

   Deskripsi : berisikan data belanja

   Atribut : Idpesanan*, hari, tgl, jam.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah perancangan sebuah *databases*, pada dasarnya melibatkan enap tahap yang bersifat berulang yaitu perencanaan, analisis, pereancanganm pemograman, implementasi dan pengujian.

4.2.4.1.Normalisasi

Normalisasi adalah suatu kegiatan mendapatkan sekumpulan tabel untuk menyimpan informasi tanpa pengolahan data yang tidak diperlukan dan memudahkan percarian data. Tujuan normalisasi adalah untuk menghilangkan penggadaan penyimpanan *file-file* yang sama.

Untuk mendapatkan kriteria-kriteria normalisasi, semua tabel di rekontruksi menjadi satu tabel (*Universal Table*). Lalu diterapkan kriteria-kriteria normalisasi hingga mendapatkan sejumlah tabel yang sudah normal. Dibawah ini merupakan tabel yang berada pada bentuk normal pertama :

1. Bentuk Unnormal

   ={ Idproduk*, Idsupplier**, Idkategori**, merk, deskripsi, harga, counter, gambar, hari,tgl, jam, idsupplier*, nama_pemasok, alamat, tlp, idkategori**, idproduk**, nama_produk, ukuran, stok, id_admin*, userID, passID, id_admin*, userID, passID, Idpesanan*, hari, tgl, jam }

2. Bentuk Normal 1st

   ={ Idproduk*, Idsupplier**, Idkategori**, merk, deskripsi, harga, counter, gambar, hari,tgl, jam, idsupplier*, nama_pemasok, alamat, tlp,

idkategori**, idproduk**, nama_produk, ukuran, stok, id_admin*, userID, passID, id_admin*, userID, passID, Idpesanan*, hari, tgl, jam }

3. Bentuk Normal 2

a. Produk : {idkategori*, idsupplier**, idkategori**, merk, deskripsi, harga, counter, gambar, hari, tgl, jam }

b. Kategori : {idkategori*, kategori }

c. Supplier : {idsupplier*, nama, alamat, telp }

d. Pesanan : {idpemesanan*, hari, tgl, jam}

e. Order_temp : {order_temp*, idpoduk**, ukuran, jumlah, bayar}

4. Bentuk Normal 3

a. Produk : {idkategori*, idkategori**, merk, deskripsi, harga, counter, gambar, hari, tgl, jam }

b. Kategori : {idkategori*, kategori }

c. Supplier : {idsupplier*, nama, alamat, telp }

d. Pesanan : {idpemesanan*, hari, tgl, jam}

e. Order_temp : {order_temp*, idpoduk**, ukuran, jumlah, bayar}

f. Ukuran : {idproduk**, ukuran, stok, stoka}

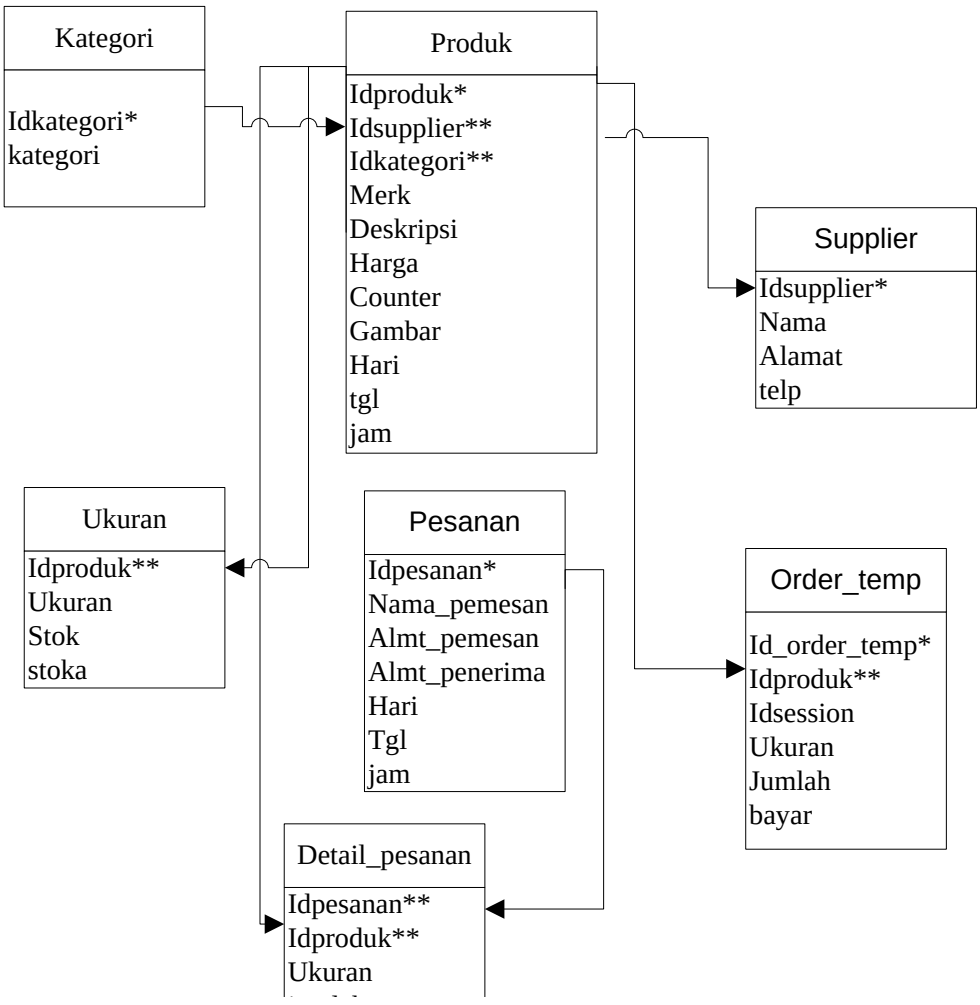
g. Detail_pesanan : {idproduk**, idpesanan**, ukuran, jumlah}

Ket : * = Primary key

** = Foreign key

4.2.4.2 Relasi Tabel

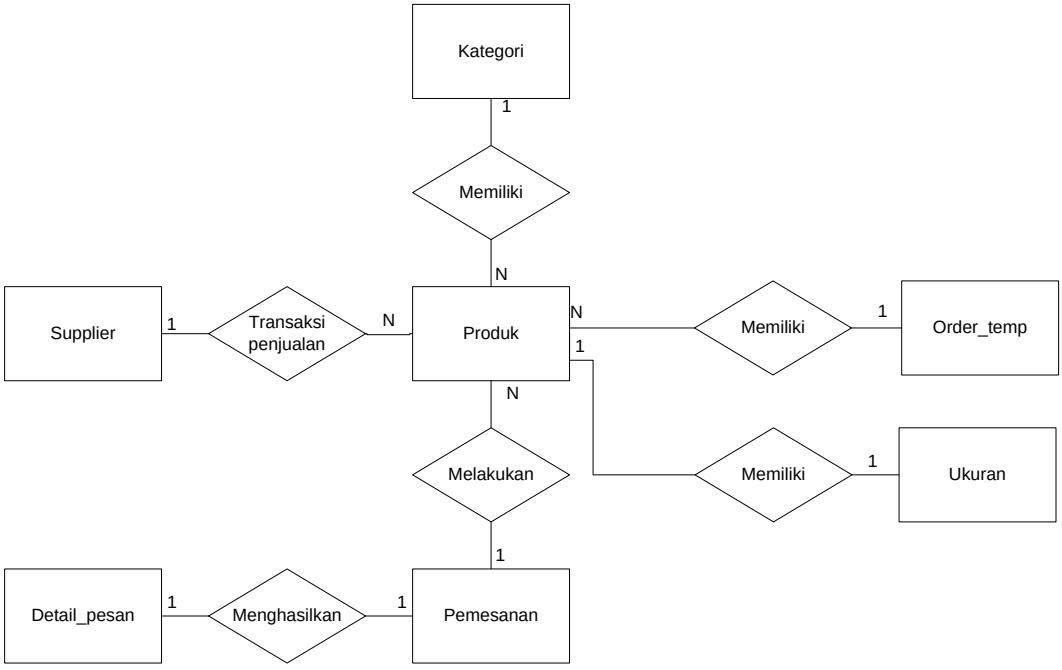
Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjujan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga *database* tersebut mudah di modifikasi. Secara *visual, tabel* relasi yang terbentuk untuk sistem informasi penjualan dan persediaan barang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.9. Tabel Relasi

4.2.4.3.Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada *Entity Relationship Diagram (ERD),* hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*Relational Key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.



Gambar 4.10. ***Entity Relationship Diagram***

4.2.4.4 Struktur File

Penentuan struktur file dilakukan dengan menentukan file-file apa saja yang harus disediakan dan akan digunakan dalam aktifitas kerja jika sistem diimplementasikan. Pemilihan file dapat ditentukan dari skema ER yang telah dalam bentuk tabel normal. Dari tebel tersebut akan dibuat struktur file nya.

Struktur file berisi data yang harus disimpan perusahaan serta cara data tersebut diakses.

a. Struktur File Kategori

Nama File : Tabel Kategori

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : idkategori*

Tabel 4.11 Struktur File Kategori

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	idkategori	int	11	Kode kategori
2.	kategori	Varchar	60	Kategori

b. Struktur File Produk

Nama File : Tabel Produk

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : idproduk*

Tabel 4.12 Struktur File Produk

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Idproduk*	int	11	
2.	Idsupplier**	Int	4	
3.	Idkategori**	int	3	
4.	merk	varchar	100	
5.	deskripsi	Text		

6.	harga	double	30, 2	
7.	counter	int	6	
8.	gambar	varchar	100	
9.	hari	varchar	35	
10.	tgl	Date		
11.	jam	time		

c. Struktur File Supplier

Nama File : Tabel Supplier

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : idsupplier

Tabel 4.13 Struktur File Supplier

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1.	idsupplier	int	11	
2.	nama	varchar	100	
3.	alamat	varchar	100	
4.	telp	varchar	14	

d. Struktur File Ukuran

Nama File : Tabel ukuran

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : idproduk**

Tabel 4.14 Struktur File Ukuran

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1.	Idproduk	int	8	
2.	Ukuran	Int	2	
3.	stok	int	11	
4.	stoka	int	11	

e. Struktur File Pesanan

Nama File : Tabel Pesanan

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : idpesanan*

Tabel 4.15 Struktur File Pesanan

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1.	Idpesanan*	int	11	
2.	hari	varchar	35	
3.	tgl	date	100	
4.	jam	time	14	

f. Struktur File Order_temp

Nama File : Tabel order_temp

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : id_order_temp*

Tabel 4.16 Struktur File order_temp

No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1.	Id_order_temp	int	11	

2.	idproduk	int	11	
3.	idsession	varchar	100	
4.	ukuran	int	3	
5.	jumlah	int	11	
6.	bayar	double	24, 2	

g. Struktur File Detailpesanan

Nama File : Tabel DetailPesanan

Media Penyimpanan : -

Kunci Field : idpesanan**, idproduk**

Tabel 4.17 Struktur File DetailPesanan

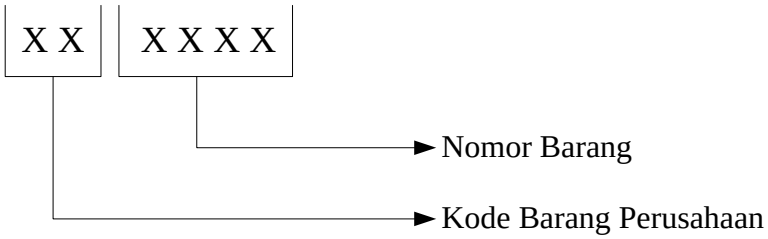
No	Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
1.	idpesanan	int	11	
2.	idproduk	int	8	
3.	ukuran	int	2	
4.	jumlah	int	6	

4.2.4.5 Pengkodean

Pengkodean adalah untuk mempermudah dalam pengelempokan data dan pemprosesannya, selain itu pengkodean juga membantu dalam proses pengidentifikasisan suatu objek sehingga kesalahan dalam identifikasi objek dapat dihindarkan. Pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat, dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklasifikasikan datam kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan

karakter khusus, pada program aplikasi penjualan dan persediaan ini terdapat pengkodean yaitu sebagai berikut :

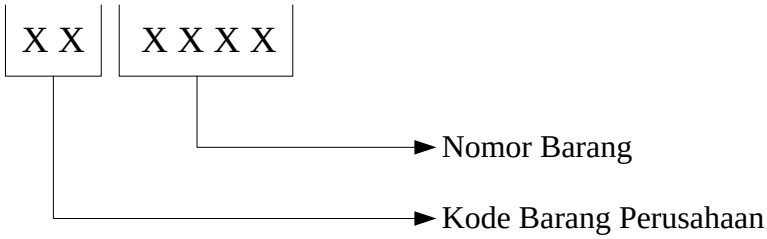
Kode Barang



Contoh : AD0001

Keterangan : AD = Kode Barang

01 = Nomor Barang



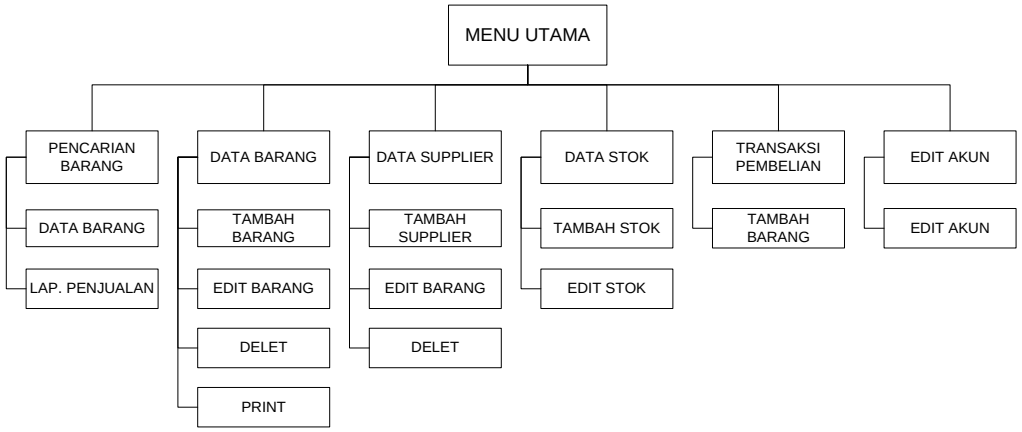
Contoh : SW001

Keterangan : SW = Kode Barang

01 = Nomor Barang

4.2.4.6 Struktur Menu

Perancangan menu adalah rancangan pilihan pada program aplikasi yang digunakan oleh operator untuk mengoperasikan dan menggunakan program. Struktur menu utama tampilan layar merupakan pengambaran struktur pembuatan menu utama untuk tampilan pada layar. Struktur menu tampilan layar ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.11 Struktur Menu

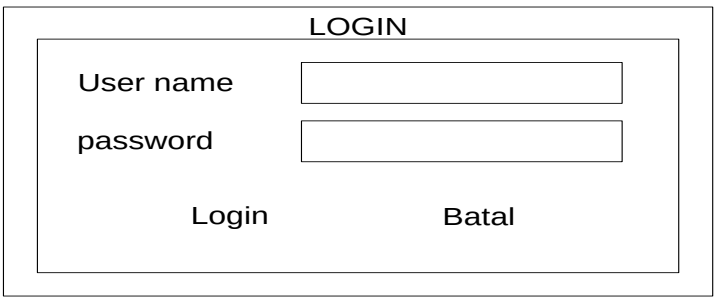
4.3. Perancangan Program

Dalam perancangan program ini akan dijelaskan mengenai rancangan input dan output, pengkodean yang dibuat agar program dapat dijalankan dengan baik.

4.3.1. Perancangan Input

Perancangan input dimaksudkan untuk merancang bentuk tampilan (*form*) pemasukan data yang digunakan sebagai antar muka (*inter face*) antar *user* (pengguna) dengan sistem dengan bantuan komputer. Berikut dibawah ini adalah rancangan masukannya.

1. Rancangan Login



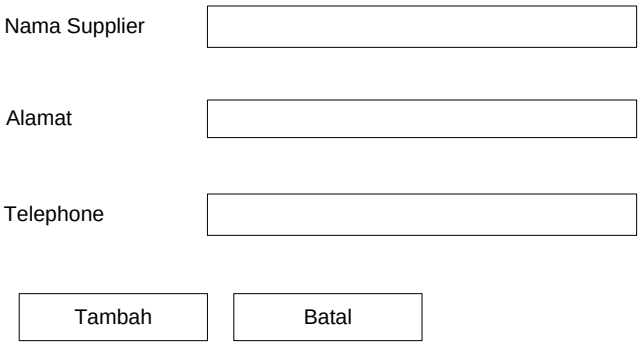
Gambar 4.12 Rancangan Login

2. Rancangan Transaksi Pembelian



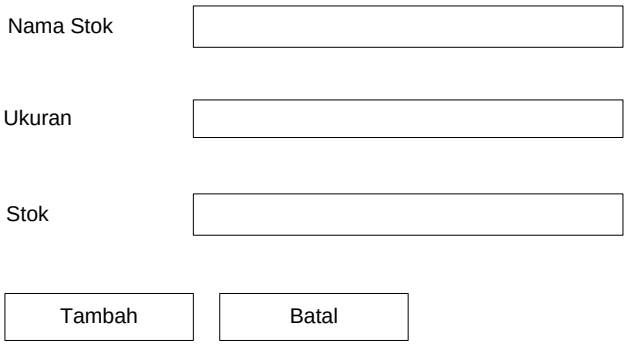
Gambar 4.13 Rancangan Transaksi Pembelian

3. Rancangan Tambah Supplier



Gambar 4.14 Rancangan Tambah Supplier

4. Rancangan Tambah Stok

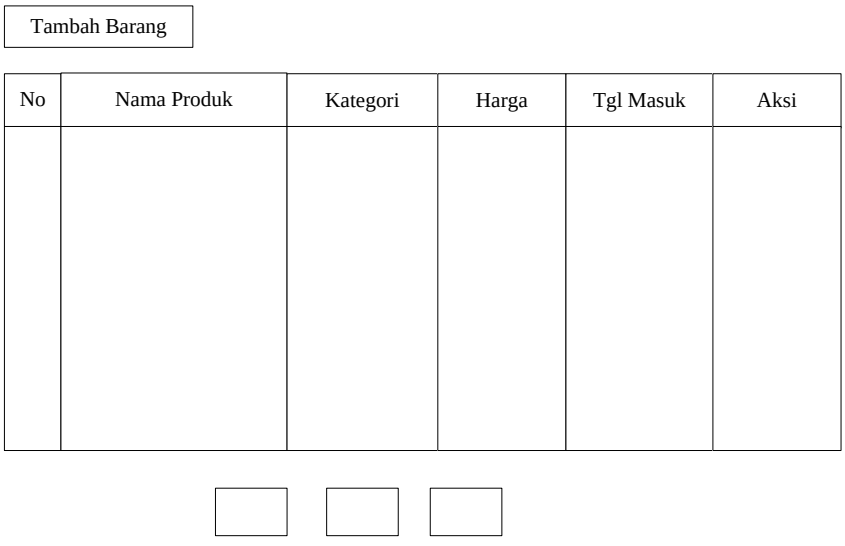


Gambar 4.15 Rancangan Tambah Stok

4.3.2 Perancangan Output

Perancangan Output ini didasarkan pada kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para user/ pemakai. Rancangan output ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

1. Form Data Barang



Gambar 4.16 Form Data Barang

2. Form Data Supplier

Tambah Supplier

No	Nama Supplier	Alamat	Telephone	Aksi

Gambar 4.17 Form Data Supplier

3. Form Data Stok

Tambah Ukuran Produk

No	Merk	Ukuran	Stok	Aksi

Gambar 4.18 Form Data Stok